



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN TRACER STUDY 2023

**PROGRAM STUDI
S1 ILMU KEOLAHRAGAAN**



@fikk_uny



www.fikk.uny.ac.id



+62 811-2821-19



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tracer Study Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 Tahun 2023 ini dengan lancar dan tepat waktu.

Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Ketua Departemen,

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001



DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN.....	3
B. Tracer Study.....	4
C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta.....	5
BAB II.....	7
PELAKSANAAN DAN HASIL.....	7
TRACER STUDY PROGAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN.....	7
A. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan.....	7
B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2023 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi.....	7
C. Masa Tunggu Kerja Lulusan.....	8
D. Sumber Biaya Studi Lanjut.....	8
BAB III.....	10
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Rekomendasi.....	10



BAB I

PENDAHULUAN

A. PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) memiliki 4 Departemen dan 12 Program Studi. Departemen Pendidikan Olahraga (POR), Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Departemen Ilmu Keolahragaan (IK), Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD). Departemen Ilmu Keolahragaan memiliki 3 Program Studi (Prodi) yaitu Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-2 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-3 Ilmu Keolahragaan, dipimpin oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen dan Koorpodi Pascasarjana.

Prodi S-1 IK FIKK UNY berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Rektor No. 8291/D/T/KN/2001. Terakreditasi Unggul dari BAN-PT dan terakreditasi AQAS (Agency For Quality Assurance by Accreditation of Study Programmes) sampai Tahun 2029. Visi Prodi S-1 IK FIKK UNY “Menjadi Program Studi Ilmu Keolahragaan unggul berkelas dunia dan dapat menghasilkan lulusan yang SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Taqwa, Inovatif, Futuristik) berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendikiaan pada tahun 2025” dan Misi “Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi:

1. Pendidikan dan pengajaran,
2. Penelitian,
3. Pengabdian kepada masyarakat),
4. Menjalin kolaborasi dan
5. Memelihara suasana akademis untuk menjamin mutu dan sinergitas penyelenggaraan program studi

Prodi S-1 IK FIKK UNY memiliki 4 konsentrasi yaitu : Kebugaran Jasmani, Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Fisik Adaptif, dan Manajemen Olahraga, yang dapat dipilih mahasiswa sebagai pendalaman ilmu dan pengalaman pembelajaran, serta sebagai salah satu gambaran untuk prospek kerja setelah lulus kuliah. Tenaga Pengajar Prodi IK bergelar Guru Besar (Profesor), Lektor Kepala, Dosen Lektor, Dosen Asisten ahli, Dosen Tenaga Pengajar, Dosen mayoritas S3 dan dosen sedang S3 untuk menjamin kualitas dan ilmu pengetahuan dan



pengalaman bagi mahasiswa IK baik dalam bidang akademik maupun ketrampilan dan soft skill mahasiswa.

Prodi S-1 IK FIKK UNY meluluskan mahasiswa dengan gelar Sarjana Olahraga (S.Or.) Periode 3 (Tahun) terakhir dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 FIKK UNY

No	Tahun	Jumlah Lulusan
1	2021	44
2	2022	43
3	2023	50
Jumlah		137

Data Lulusan tersebut dapat menjadi gambaran secara umum lulusan prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY lebih dari 40 lulusan per tahun, hal ini memerlukan penelitian *Tracer Study* untuk mengetahui sebaran lulusan dan memberikan gambaran keterserapan lulusan terhadap dunia kerja, dunia industri, dunia usaha. Banyaknya jumlah Alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ *Tracer Study* untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi dan dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.

B. Tracer Study

Perguruan Tinggi/ Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia sebagai salah satu wadah/ tempat mendidik dan mempersiapkan diri bagi generasi muda calon-calon pemimpin, pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan. Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa



pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana.

Secara kelembagaan lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun kepribadiannya. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada public. Penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik, salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya

C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

Secara umum dan terpusat instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan pelacakan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu secara konsisten pada Panduan Sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Instrumen ini diaplikasikan dalam web pada laman <http://tracer.uny.ac.id/> dalam bentuk angket daring yang diisi langsung oleh alumni. Kisi-kisi instrumen menggambarkan secara komprehensif kondisi lulusan sebagai berikut :

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni



11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja



BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL

TRACER STUDY PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Tim penjamin mutu Fakultas dan tim penjamin mutu prodi mengkoordinasikan dan melaksanakan olah data dari laman tracer.uny.ac.id yang dikelola oleh Bidang Karir dan Alumni Direktorat Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta, berdasarkan data yang diperoleh dan diolah sebagai berikut :

A. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan

Jumlah lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah lulusan Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY Tahun 2023

No	Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan Tertracer
1	Ilmu Keolahragaan S-1	50	20

Hasil tracer study Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2023 menunjukkan dari 50 lulusan ditahun 2023, 20 lulusan telah mengisi tracer study, sementara 30 lulusan belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study.

B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2023 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi

Profil lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 3. sebagai berikut :

Tabel 3. Responden Tracer Studi Prodi IK tahun 2023

Program Studi	Jumlah lulusan tertracer	Jumlah yang bekerja	Jumlah yang berwirausaha	Jumlah yang melanjutkan Studi	Belum Bekerja
Ilmu Keolahragaan S-1	20	7	3	6	4



Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2023, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 20 lulusan berhasil tertracer. Dari jumlah tersebut, tidak terdapat lulusan yang bekerja 7 lulusan, sementara 3 lulusan memilih jalur berwirausaha, 6 orang melanjutkan studi dan, 4 lulusan belum bekerja/ sedang mencari kerja, sebagian lulusan memilih jalur pengembangan diri melalui studi lanjut maupun berwirausaha. Capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain tingkat persaingan di dunia kerja, akses terhadap informasi lowongan pekerjaan, peran kegiatan job fair dan campus hiring, serta kepemilikan sertifikat kompetensi yang mendukung daya saing lulusan.

C. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Masa tunggu lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Data Masa Tunggu Kerja Lulusan

Program Studi	< 3 Bulan	3-6 Bulan	7-12 Bulan	> 12 Bulan
Ilmu Keolahragaan S-1	7	7	2	0
	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama (Bulan)			
	3			

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2023, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak masa tunggu lulusan di bawah tiga bulan setelah lulus berjumlah 20 lulusan, masa tunggu lulusan < 3 bulan sebanyak 7 lulusan, masa tunggu 3-6 bulan berjumlah 7 lulusan, 7-12 bulan 2 lulusan, hal ini terjadi dikarenakan salah satunya dengan melanjutkan studi di program magister/ S2.

D. Sumber Biaya Studi Lanjut

Sumber biaya studi lanjut berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 5. Data sumber biaya studi lanjut



Program Studi	Jumlah Lulusan	Studi Lanjut	Biaya Sendiri	Beasiswa
Ilmu Keolahragaan S-1	20	6	6	0

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2023, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 20 lulusan berhasil tertracer, Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1 melaksanakan studi lanjut setelah lulus berjumlah 6 lulusan dengan biaya sendiri/ mandiri.



BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data Tracer Study Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) Tahun 2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. **Tingkat Partisipasi Alumni (*Response Rate*):** Dari total 50 lulusan pada tahun 2023, jumlah alumni yang berhasil terlacak dan mengisi instrumen *tracer study* adalah sebanyak 20 orang (40%). Sementara itu, terdapat 30 lulusan (60%) yang belum berpartisipasi dalam pengisian data. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi alumni masih perlu dioptimalkan agar data yang diperoleh lebih representatif di masa mendatang.

b. **Profil Aktivitas Lulusan:** Mayoritas responden yang terdata telah terserap ke dalam aktivitas produktif, yaitu sebanyak 16 dari 20 lulusan. Secara rinci, terdapat 7 lulusan (35%) yang berstatus bekerja, 3 lulusan (15%) memilih jalur berwirausaha, dan 6 lulusan (30%) memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, di sisi lain, masih terdapat 4 lulusan (20%) yang berstatus belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

c. **Masa Tunggu Kerja Lulusan:** Kecepatan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan atau memulai aktivitas setelah kelulusan tergolong cukup responsif. Dari data masa tunggu, sebanyak 7 lulusan mendapatkan kerja dalam waktu kurang dari 3 bulan, 7 lulusan dalam waktu 3–6 bulan, dan 2 lulusan dalam waktu 7–12 bulan. Tercatat tidak ada lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari 12 bulan.

d. **Sumber Pendanaan Studi Lanjut:** Minat alumni untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister (S-2) cukup tinggi, yaitu sebanyak 6 orang, seluruh lulusan tersebut (100%) menempuh studi lanjut menggunakan biaya sendiri atau mandiri, dan belum ada yang memanfaatkan akses pembiayaan melalui program beasiswa.

B. Rekomendasi

Guna meningkatkan mutu penyelenggaraan program studi, relevansi kurikulum dengan dunia kerja, serta optimalisasi penelusuran alumni di masa depan, berikut adalah beberapa rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan:

a. **Strategi Peningkatan *Response Rate* Tracer Study:** Mengoptimalkan peran Gugus Penjamin Mutu prodi bersama ikatan alumni untuk melakukan pendekatan yang lebih



personal dan intensif, misalnya melalui pembuatan grup komunikasi khusus (*WhatsApp Group*) per angkatan kelulusan. Mengintegrasikan pengisian *tracer study* awal atau pemutakhiran data kontak sebagai salah satu syarat administratif dalam proses pengambilan ijazah atau pelaksanaan wisuda.

b. Penguatan Kompetensi Kerja dan Kewirausahaan (*Sportopreneurship*):

Mengingat adanya lulusan yang bergerak di bidang wirausaha dan adanya lulusan yang belum bekerja, prodi disarankan untuk semakin memperkuat mata kuliah kewirausahaan yang spesifik pada industri olahraga (seperti manajemen pusat kebugaran, terapi fisik, atau penyediaan alat olahraga) sesuai dengan 4 konsentrasi prodi. Memfasilitasi mahasiswa dengan program sertifikasi kompetensi nasional maupun internasional sebelum lulus (misalnya sertifikasi instruktur kebugaran, masase olahraga, atau manajemen event) guna meningkatkan daya saing dan nilai tawar di pasar kerja.

c. Sosialisasi dan Fasilitasi Peluang Beasiswa Pascasarjana: Dikarenakan 100% alumni yang melanjutkan studi masih menggunakan biaya mandiri, prodi perlu mengadakan program bimbingan teknis, workshop penulisan esai, atau sosialisasi berkala mengenai info beasiswa (seperti LPDP, Beasiswa Unggulan, atau beasiswa internal kementerian) untuk membantu meringankan beban finansial alumni yang ingin studi lanjut.

d. Perluasan Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Meningkatkan kolaborasi dengan instansi pemerintah (Dispora, KONI), klub olahraga, pusat kebugaran (*gym*), klinik rehabilitasi cedera, serta industri olahraga lainnya untuk memperluas akses informasi lowongan kerja melalui program *campus hiring* atau *job fair* terpadu. Memperkuat skema magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terstruktur dan adaptif agar mahasiswa memiliki pengalaman riil yang mempermudah transisi mereka dari dunia perkuliahan ke dunia kerja, sehingga dapat menekan persentase lulusan yang belum bekerja.